

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah Saw., pada Usaha Zidna Las Dan Aluminium ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil dari penelitiannya tidak menggunakan perhitungan statistik maupun metode motode kuantifikasi yang lainnya.<sup>30</sup> Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara dalam penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata kata tertulis yang disajikan dalam bentuk laporan atau lisan dari berbagai pelaku yang dapat diamati dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan aspek kualitas, nilai, maupun makna yang terdapat dibalik sebuah fakta yang hanya bisa diungkapkan dan dijabarkan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.<sup>31</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data pada suatu latar alamiah atau lapangan dengan tujuan menjelaskan suatu hal yang telah terjadi lokasi penelitian atau dilapangan, dimana seorang peneliti nanti sebagai instrument penting dalam mencari data (instrument kunci). Metode penelitian kualitatif ini sangat tepat digunakan dalam mencari data yang tertera pada rumusan masalah dalam penelitian. Alasan peneliti

---

<sup>30</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 8-9

<sup>31</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 44

menggunakan metode penelitian kualitatif ini untuk menganalisis terkait permasalahan yang yang tertera dirumusan masalah yang diteliti mengenai suksesnya strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah Saw., yang berada di Desa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, studi kasus adalah jenis penelitian yang mendalam tentang individu, organisasi, lembaga, dan lain sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, organisasi, lembaga yang terjadi dilapangan. Data studi kasus diperoleh melalui wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen disuatu lembaga atau lapangan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Metode dalam penelitian ini yang digunakan yaitu deskripsi dalam hal ini peneliti mendeskripsikan apa yang di amati, didengar, dirasakan, dan ditanyakan dilapangan atau lokasi penelitian.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini setiap aktivitas yang berkaitan dengan strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah Saw., di Usaha Zidna Las Dan Aluminium akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan hasil temuan atau makna dari penelitian yang mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan yang ditemukan oleh peneliti.

---

<sup>32</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.12

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat seorang peneliti melakukan aktivitas penelitiannya guna untuk mengamati dan mengungkapkan sebuah peristiwa kejadian yang telah terjadi dilapangan atau tempat penelitian secara benar, tepat dan akurat. Dalam sebuah penelitian tempat penelitian memiliki peran yang sangat penting karena dari tempat penelitian tersebut seorang peneliti bisa mendapatkan informasi dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Maka dari itu sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus melakukan pertimbangan terlebih dahulu secara mendalam terhadap tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Tujuan dari melakukan pertimbangan terlebih dahulu secara mendalam ditempat penelitian agar nantinya ketika penelitian sudah berlangsung bisa berjalan sesuai dengan rencana dan mendapatkan hasil yang tepat dan akurat.

Lokasi peneliti yang telah dipilih berada di Usaha Zidna Las Dan Aluminium yang beralamat diDesa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Usaha ini merupakan usaha yang bergerak pada bidang produksi dan layanan jasa las dan aluminium. Pemilihan lokasi diZidna Las Dan Aluminium dikarenakan lokasinya yang strategis dan tidak jauh dari rumah, dan usaha tersebut sudah berdiri sejak tahun 2019 awal, yang mana usaha ini sampai sekarang tetap eksis dan terus berkembang di setiap tahunnya, meskipun banyaknya usaha yang sama dan menjadikan ketatnya persaingan antar pelaku usaha, Zidna Las Dan Aluminium tetap menunjukkan eksistensinya dan kejayaannya.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan perlu dioptimalkan supaya penelitian dapat berlangsung dengan baik. Seorang peneliti merupakan instrumen penting yang secara langsung harus mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi objek yang akan diteliti dilokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif tidak ada alat yang mampu mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. Sebelum terjun langsung kelapangan peneliti hendaknya mengkaji terlebih dahulu rumusan masalah yang akan dicari saat penelitian berlangsung, selanjutnya peneliti melakukan observasi secara langsung ketempat yang akan digunakan penelitian nantinya agar mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam melakukan penelitian ditengah-tengah masyarakat hendaknya peneliti menyebutkan identitas aslinya sebagai mahasiswa yang sebenar benarnya, untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi secara lebih detail ditempat penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan bekerjasama dengan pemilik usaha Zidna Las Dan Aluminium dan para karyawan yang bekerja guna untuk melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai yang terjadi dilapangan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah sekumpulan informasi, bukti maupun fakta yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan observasi terhadap suatu

objek penelitian<sup>33</sup>. Data dalam hal ini merupakan sebuah bahan yang harus didapatkan oleh seorang peneliti dan digunakan sebagai penunjang terbentuknya penelitian yang relevan dan kongkrit<sup>34</sup>..

Dalam penelitian ini, data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada usaha Zidna Las Dan Aluminium. Sehingga data yang didapatkan akan menjadi informasi yang valid dan disajikan dalam karya ilmiah penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan faktor kunci dan sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan dan kualitas dari penelitian. Sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu:<sup>35</sup>

### a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti baik dari responden atau informan dalam penelitian melalui wawancara atau hasil pengamatan atau observasi ditempat penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari tiga responden atau informan penelitian yaitu pemilik usaha, karyawan, dan salah satu konsumen Zidna Las dan Aluminium

---

<sup>33</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hal. 61

<sup>34</sup> Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

<sup>35</sup> Andrew Fernando Pakpahan, et, all, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 66-68

diDesa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Data primer yang dapat dilihat dari lokasi penelitian yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, 1 karyawan, dan 1 konsumen.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran situasi yang ada dilokasi penelitian secara langsung dan berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian.

#### b. Data Skunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya atau objek penelitiannya tetapi diperoleh dari sumber sumber yang sudah disusun oleh pihak lain seperti data dari buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian atau masih dalam konteks tema penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2005) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling utama dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data<sup>36</sup>. Metode atau teknik

---

<sup>36</sup> Suharjono, etc, all, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir: Politeknik Tunas Pemuda Tangerang*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 44

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat fenomena yang telah terjadi dilokasi penelitian secara sistematis terhadap unsur-unsur atau fenomena fenomena yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan dilokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yakni berhubungan dengan strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah diUsaha Zidna Las Dan Aluminium yang bertempat diDesa Baruharjo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan atau penggalian data dengan cara tanya jawab secara langsung dan bertatap muka antara pihak pewawancara atau peneliti dengan penjawab atau responden dalam penelitian. Dalam wawancara peneliti melakukan dialog dengan informan dan tetap berpatokan pada sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha, karyawan dan konsumen diZidna Las Dan Aluminium dengan teknik yang terstruktur, bersifat santai, dan susunan

---

<sup>37</sup> Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 58-59

pertanyaan yang fleksible dengan menyesuaikan kondisi yang sedang dihadapi. Diharapkan dari hasil wawancara dalam penelitian ini dapat menghasilkan beberapa data atau informasi yang tepat, dan akurat terkait dengan strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah Saw., pada Usaha Zidna Las Dan Aluminium.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat atau menggali informasi yang berasal dari sumber non manusia atau dapat berupa catatan penting perusahaan atau organisasi. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pengambilan gambar di lokasi penelitian oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang rinci dalam memberikan, menyajikan, serta menyimpulkan data maka peneliti menggunakan metode analisa kualitatif. Dengan maksud dan tujuan bisa dengan mudah untuk mendiskripsikan suatu kondisi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.

Tahapan melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>38</sup>

### 1. Pengumpulan Data

---

<sup>38</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publish, 2017), hal. 193

Mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dipandang sebagai cara yang tepat dalam penelitian, karena untuk menggali secara mendalam data data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini bertujuan untuk memilih informasi atau data yang didapatkan peneliti saat proses penelitian berlangsung, apakah data tersebut sudah sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dengan cara menyimpulkan, memilih data data pokok yang berkaitan dengan penelitian, memfokuskan pada informasi yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang apa yang dianggap tidak diperlukan lagi. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan hasil yang rinci dan jelas serta mempermudah dalam hal pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini peneliti akan memilih data yang dianggap penting yang relevan digunakan dalam memperkuat laporan. Karena pada umumnya data penelitian dengan metode kualitatif sangat banyak, terutama dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi . Pada tahap ini peneliti akan mengelompokkan hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang mencakup kegiatan diUsaha Zidna Las Dan Aluminium. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada

strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah diUsaha Zidna Las Dan Aluminium.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data tahap selanjutnya yaitu penyajian data atau pemaparan data. Pada tahap penyajian data ini disajikan dalam bentuk deskripsi supaya bisa lebih mudah untuk di pahami. Penyajian data adalah serangkaian informasi atau data dari hasil penelitian yang sudah berlangsung dan data tersebut sudah tersusun dan memungkinkan untuk bisa ditarik kesimpulannya. Informasi atau data yang sudah tersusun akan memudahkan saat penarikan kesimpulan karena pada metode penelitian kualitatif data yang diperoleh berbentuk naratif sehingga perlu menyederhanakan lagi tanpa mengurangi isi dari data tersebut.

Pada tahap penyajian data hal yang perlu diperhatikan adalah mengklarifikasi dan meneliti data yang akan disajikan harus sesuai dengan pokok pembahasan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penyajian data akan menguraikan permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah pada Usaha Zidna Las Dan Aluminium.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini untuk menyederhanakan dari hasil penyajian data dan menjawab fokus dari penelitian berdasarkan analisa data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini akan menyederhanakan kembali dari data yang telah di sajikan tanpa mengurangi dari hasil informasi yang telah disajikan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada tahap pengecekan keabsahan data adalah suatu proses untuk membuktikan bahwa data data yang sudah berhasil di kumpulkan dalam penelitian sesuai kenyataan yang ada dilokasi penelitian. Keabsahan temuan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Adapun teknik yang dapat digunakan dalam pengecekan keredibilitas yaitu:<sup>39</sup>

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian dalam rangka pengamatan data merupakan hal yang penting dan berpengaruh pada hasil penelitian. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti akan mengecek keabsahan temuan yang diperoleh serta dapat melakukan penelitian sampai peneliti mendapatkan data yang benar-benar valid. Perpanjangan pengamatan dilakukan jika suatu data yang diperlukan masih kurang

---

<sup>39</sup> Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab)*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2020), hal. 27-30

ataupun perlu untuk dilakukan perpanjangan pengamatan terkait dengan strategi bisnis melalui manajemen Rasulullah diUsaha Zidna Las Dan Aluminium.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal meningkatkan ketekunan, peneliti meningkatkan pengamatan secara lebih cermat dan teliti. Selain itu, peneliti merekam setiap data yang diperoleh secara rinci dan sistematis. Dengan tahap meningkatkan ketekunan ini maka, peneliti dapat mengecek keabsahan data dan informasi yang di dapat apakah data yang dikumpulkan ada kekurangan atau kelemahan sehingga data yang didapatkan akan dideskripsikan dengan akurat dan lengkap.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang digunakan dalam penelitian sehingga dengan triangulasi data dapat diuji kreadibilitasnya. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

### a. Triangulasi sumber

Trianggulasi sumber adalah melakukan pengecekan data dan menyingkronkan data dari beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian.

b. Triangulasi cara atau teknik

Triangulasi cara atau teknik yaitu melakukan pengecekan data melalui semua teknik yang digunakan baik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dilakukan dengan waktu yang berbeda apabila hasilnya berbeda maka harus dilakukan pengamatan secara berulang ulang agar data yang ditemukan bersifat pasti.

Dengan triangulasi, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan sebab adanya hasil yang sinkron dari teknik dan sumber data yang berbeda.

4. Member Check

Member check yaitu melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pihak pemberi data atau informan. Pengecekan keabsahan temuan dengan member check, memiliki manfaat untuk mengonfirmasi bahwa temuan temuan sudah sesuai dengan kehendak dan data yang diberikan peneliti atau belum. Dengan demikian, data yang sudah disetujui dan dianggap benar oleh pemberi data akan menunjang tingkat kesahihannya.

## H. Tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif tahap tahap yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:<sup>40</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan di lakukan, memilih lokasi penelitian, melakukan pengamatan atau survey atas lokasi penelitian yang dipilih dan mengurus perizinan dilokasi penelitian serta bertemu dengan pihak terkait, mengenal situasi dan kondisi lingkungan lokasi penelitian, serta pemilihan informan kunci dalam penelitian dengan demikian peneliti dapat mempersiapkan diri dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian termasuk mempersiapkan dalam penentuan jadwal penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan peneliti sudah memahami latar belakang penelitian serta sudah mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian pada lokasi penelitian yang sudah ditentukan dari awal. Peneliti memasuki lapangan dan menjalankan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan tentu dengan teknik-teknik dan sumber data yang dipilih. di mana data ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> H. Nashar, et, all, *Kontribusi Posdaya Masjid “ Miftahul Hidayah ”*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), hal. 65

- a. Melakukan pengamatan secara langsung atau observasi dilokasi penelitian.
- b. Melakukan wawancara kepada pemilik usaha, karyawan, dan konsumen Zidna Las Dan Aluminium.
- c. Pengumpulan data berbentuk arsip atau file file yang ada dan bukti bukti berupa dokumentasi guna mendukung laporan penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisa data ini dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Tahap analisis data dilakukan oleh peneliti untuk memilah data yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian sehingga data dapat disajikan serta peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang telah ditentukan.

### 4. Penulisan atau Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini, data yang lengkap, rinci, dan tentunya sangat penting telah didapatkan selama proses penelitian di lapangan. Kemudian, data data tersebut diolah menjadi laporan penelitian berbentuk skripsi dan ditulis dengan sistematis sesuai peraturan yang ada sehingga hasil penelitian pantas untuk dilihat dan dibaca pihak lain. Tahap penulisan atau penyusunan laporan dalam penelitian ini dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi dan melalui uji plagiasi.